



ABSTRAK

Taman Nasional Alas Purwo merupakan kawasan pelestarian alam dan salah satu perwakilan tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah di Pulau Jawa yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup tinggi, berupa flora dan fauna serta beberapa tipe hutan. Salah satu jenis Fauna yaitu satwa primata Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) yang dapat dilihat di kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Potensi wisata berupa satwa primata lutung ini dikemas dalam bentuk program yang berisi kegiatan ekowisata yang mana memiliki tujuan memperkenalkan satwa lutung dengan segala keunikan, manfaat, serta perannya bagi masyarakat. Perencanaan ekowisata lutung ini selain dirancang kegiatannya namun juga dirancang promosi kegiatan wisatanya yang dibuat dalam berbagai wadah promosi. Media yang digunakan meliputi media visual yang diunggah melalui sosial media sehingga mempermudah para pengunjung dalam mengetahui program wisata tersebut. Pentingnya penelitian ini dibuat dengan harapan dapat menjaga kelestarian satwa primata lutung di TNAP tanpa perlu merusak ekosistem yang ada menggunakan konsep wisata yang berkelanjutan. Metode pengumpulan data berupa data potensi lutung yang mencakup data habitat, data sebaran, serta data perilaku dan aktivitas lutung. Output yang dihasilkan berupa menu program ekowisata yang dibentuk berdasarkan waktu dan kesulitan dalam berwisata. Program ekowisata yang dibentuk yaitu soft adventure, short adventure, hard adventure, long adventure, dan exclusive adventure serta media promosi berupa video ekowisata lutung di Resort Pancur Taman Nasional Alas Purwo.

Kata Kunci: Ekowisata, Lutung, Program Ekowisata Lutung Jawa, dan Taman Nasional Alas Purwo

ABSTRACT

*Alas Purwo National Park is a nature conservation area and one of the representative types of lowland rainforest ecosystems on the island of Java which has a fairly high potential of natural resources, in the form of flora and fauna as well as several forest types. One of the fauna species is the primate Javan Lutung (*Trachypithecus auratus*) which can be seen in the Alas Purwo National Park area. The tourism potential in the form of langur primates is packaged in the form of a program that contains ecotourism activities which have the aim of introducing langurs with all their uniqueness, benefits, and roles for the community. This langur ecotourism planning is not only designed for activities but also for the promotion of tourism activities made in various promotional containers. The media used include visual media uploaded via social media, making it easier for visitors to find out about the tourism program. The importance of this research was made in the hope of preserving the langur primates in TNAP without the need to damage the existing ecosystem using the concept of sustainable tourism. The data collection method was in the form of data on the potential of langurs which included habitat data, distribution data, and data on langur behavior and activities. The resulting output is in the form of an ecotourism program menu that is formed based on time and difficulty in traveling. The ecotourism programs formed are soft adventure, short adventure,*



hard adventure, long adventure, and exclusive adventure as well as promotional media in the form of langur ecotourism videos at Pancur Resort, Alas Purwo National Park.

Keywords: Ecotourism, Langur, East Javam Lutung Ecotourism Program, and Alas Purwo National Park.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.